

ABSTRAK

Kabupaten Tasikmalaya menduduki urutan ke 5 rawan Bencana di Indonesia, Kecamatan Puspahiang di Kabupaten Tasikmalaya rawan bencana, terdapat beberapa desa yang di landa bencana longsor dan perlu adanya penanganan dari pihak relawan seperti BPBD. Permasalahan pemilihan jalur atau rute perjalanan sangat di perhatikan, terutama rute yang lebih pendek pada umumnya akan menghasilkan biaya yang sedikit dan waktu yang singkat. Oleh karena itu diperlukan suatu cara untuk menentukan rute terpendek agar aspek optimalisasi dari segi biaya dan waktu tempuh.

Masalah penentuan jalur terpendek dapat di selesaikan dengan algoritma dijkstra. Penelitian menghasilkan Aplikasi penentuan jalur evakuasi bencana menggunakan Algoritma dijkstra bahasa pemrograman PHP 5 dan dikembangkan dengan model pengembangan perangkat lunak Extreme programming yang dihasilkan yaitu membantu tim penyelamat dalam menentukan jalur terpendek menuju tempat pengungsi untuk mengantarkan bantuan atau mengirim keperluan logistik.

Kata Kunci : Algoritma *Dijkstra*, Pencarian Jalur Terpendek, Sistem Informasi Geografis